

## **Pengelolaan Lingkungan Belajar melalui Tata Kelola Ruang Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar**

**Adelya Risa Seladalin<sup>1)</sup>, Charinna Intan Kumalasari<sup>2)</sup>, Sri Marmoah<sup>3)</sup>**

<sup>1, 2, 3)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret  
Surakarta Indonesia

\*Adelya Risa Seladalin

Email : [adelyaseladalin@student.uns.ac.id](mailto:adelyaseladalin@student.uns.ac.id)  
[charinnaintan11@student.uns.ac.id](mailto:charinnaintan11@student.uns.ac.id)  
[marmuah@staff.uns.ac.id](mailto:marmuah@staff.uns.ac.id)

### **Abstrak**

Artikel ini membahas peran tata kelola ruang kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Pendidikan memiliki tujuan penting untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, sehingga pengelolaan ruang belajar yang baik menjadi aspek utama dalam mendukung proses pembelajaran. Artikel ini menerapkan pendekatan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 11 artikel ilmiah terbitan 2015–2025 yang memenuhi kriteria inklusi berdasarkan relevansi topik, kelengkapan data, dan kejelasan metodologi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan ruang kelas yang efektif, meliputi pengaturan tata ruang fisik dan nonfisik, manajemen perilaku, serta pemanfaatan media pembelajaran, memberikan pengaruh positif terhadap motivasi, konsentrasi, dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu, keterampilan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif turut memperkuat keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil belajar. Kesimpulannya, penerapan tata kelola ruang kelas yang terencana dan sistematis, serta terintegrasi dengan peran guru dan penggunaan media pembelajaran, menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Manajemen Kelas, Lingkungan Belajar, Tata Kelola Ruang Kelas, Efektivitas Pembelajaran, Sekolah Dasar

### **Abstract**

This article discusses the role of classroom management in improving learning effectiveness in elementary schools. Education has an important goal of developing the full potential of students, so good classroom management is a key aspect in supporting the learning process. This article applies the Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing 11 scientific articles published between 2015 and 2025 that meet the inclusion criteria based on topic relevance, data completeness, and methodological clarity. The results of the analysis show that effective classroom management, including physical and non-physical spatial arrangements, behavior management, and the use of learning media, has a positive effect on student motivation, concentration, and participation in learning activities. In addition, teachers' skills in creating a conducive learning atmosphere also strengthen student engagement and improve learning outcomes. In conclusion, the implementation of planned and systematic classroom management, integrated with the role of teachers and the use of learning media, is the key to creating an optimal learning environment and supporting learning effectiveness in elementary schools.

**Keywords:** Classroom Management, Learning Environment, Classroom Management, Learning Effectiveness, Elementary School

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha yang direncanakan dengan baik untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif mengembangkan kemampuan mereka dalam mencapai spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, nilai-nilai moral, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat. Peran pendidikan sangat vital dalam membentuk kualitas generasi mendatang. Pemerintah memiliki tanggung jawab sebagai penyelenggara utama pendidikan dan berfungsi sebagai penanggung jawab atas pendidikan bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

Ayat 4. Dengan demikian, pendidikan yang efisien dan berfokus pada pengembangan kemampuan siswa sangat penting untuk mencapai tujuan nasional ini (Fajarudin et al., 2021).

Pengaturan, pengelolaan, atau pelaksanaan suatu hal supaya berjalan dengan baik, efektif, dan efisien disebut sebagai manajemen. Manajemen memiliki peranan yang sangat krusial untuk mencapai sasaran dalam berbagai kondisi, contohnya di bidang pendidikan (Mahmudah, 2018). Manajemen kelas adalah aspek krusial dari pengelolaan pendidikan. Dengan manajemen kelas yang efektif, guru dapat mengoptimalkan perannya dan kemampuannya sebagai pendidik serta membangun atmosfer belajar yang sempurna. Keterampilan manajemen kelas sangat diperlukan oleh guru untuk mengenali keadaan di dalam kelas, mencari jalan keluar dari permasalahan, mengambil keputusan yang tepat, serta membangun suasana belajar yang dinamis, mendukung, dan aktif (Hidayat et al., 2020).

Manajemen kelas dianggap sebagai serangkaian langkah yang disusun dengan cermat, ditambah dengan sekumpulan aturan yang bertujuan untuk memperbaiki tingkah laku siswa agar menjadi lebih baik dan selaras dengan tujuan pembelajaran (Mutiaramses et al., 2021). Berbagai sasaran dalam manajemen kelas yang berhasil meliputi memandu siswa supaya membangun sikap positif terhadap sosial, menyelesaikan berbagai persoalan yang timbul di kelas, serta mencegah tindakan yang dapat mengganggu proses pembelajaran (Sekarrini et al., 2022). Jadi, manajemen kelas sangat krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, mendorong hubungan yang positif, serta meningkatkan keinginan siswa untuk belajar (Minsih, 2018).

Namun, saat diterapkan, pengelolaan kelas seringkali menemui berbagai hambatan. Elemen yang mendukung seperti fasilitas dan infrastruktur yang baik sangat berpengaruh pada keberhasilan pengelolaan kelas. Di sisi lain, kekurangan ruang, jumlah siswa yang tidak seimbang, dan lingkungan yang kurang kondusif bisa mengganggu proses belajar (Mahmudah, 2018).

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, manajemen kelas sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk fokus pada materi yang sedang dibahas (Mustikaati et al., 2025). Manajemen kelas pada dasarnya dipahami sebagai suatu usaha untuk menyelesaikan berbagai isu yang dihadapi siswa di dalam ruang belajar dan dengan demikian menciptakan suasana belajar yang mendukung. Usaha-usaha ini bukan hanya bersifat sementara, tetapi disusun secara terencana untuk memastikan kelangsungan program belajar serta mempertahankan efektivitasnya. Dalam hal ini, kesuksesan proses pembelajaran sangat bergantung pada keahlian guru dalam mengelola dan mengontrol kelas, karena manajemen kelas yang baik adalah syarat utama untuk terciptanya pembelajaran yang efektif (Mahmudah, 2018). Manajemen kelas adalah elemen krusial dalam pengelolaan pendidikan, yang meliputi penataan, pengaturan, dan pengawasan suasana kelas baik yang nyata maupun yang virtual agar mendukung kegiatan belajar yang baik dan efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah tata diartikan sebagai "aturan, peraturan, tata tertib, atau sistem," sedangkan kelola berarti "mengatur, membina, atau melaksanakan. Dalam penelitian oleh Nurhayati et al., (2025), ruang kelas dipahami sebagai ruang belajar atau lingkungan belajar (*learning space/learning environment*). Dari definisi ini, pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai sekumpulan peraturan dan sistem yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan aman serta nyaman bagi para siswa.

Pengelolaan kelas ditujukan untuk mencapai sasaran tertentu, yakni menciptakan dan menjaga kondisi belajar yang ideal. Peran pendidik adalah membangun suasana yang baik, merawatnya, serta memperbaikinya jika ada gangguan agar proses belajar dapat berjalan seperti yang diinginkan. Suasana kelas yang baik membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka secara optimal, sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan. Ini menunjukkan bahwa pengaturan kelas bukan hanya tindakan yang dilakukan

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

secara langsung, melainkan keterampilan yang memerlukan konsistensi dalam penerapannya (Hidayat et al., 2020).

Efektivitas pembelajaran adalah proses yang dijalankan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan dan perspektif siswa supaya pengalaman belajar menjadi lebih mudah bagi mereka. Penilaian efektivitas sebuah program pembelajaran tidak hanya melihat hasil dari pembelajaran, tetapi juga harus memperhatikan proses serta fasilitas yang mendukungnya (Anjelin & Purnomo, 2021).

Dalam artikel ini, terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan untuk memperdalam pemahaman mengenai peran tata kelola ruang kelas terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Pertanyaan yang muncul antara lain bagaimana konsep tata kelola ruang kelas dapat diterapkan dalam pengelolaan lingkungan belajar, strategi apa saja yang dapat dilaksanakan guru untuk mewujudkan situasi belajar yang kondusif, serta bagaimana keterkaitan tata kelola ruang kelas dengan peningkatan efektivitas pembelajaran siswa di sekolah dasar. Maka dari itu, analisis mengenai tata kelola ruang kelas menjadi penting untuk mengidentifikasi strategi pengelolaan yang tepat, sehingga proses pembelajaran di sekolah dasar dapat berlangsung secara optimal.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep tata kelola ruang kelas dalam pengelolaan lingkungan belajar, mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan guru untuk menciptakan suasana belajar kondusif, serta menjelaskan keterkaitan antara pengelolaan ruang kelas dengan efektivitas pembelajaran. Selain itu, artikel ini juga diarahkan untuk memberikan rekomendasi praktis mengenai langkah-langkah pengelolaan kelas yang sistematis sehingga guru dapat mengatasi hambatan dan menjaga kondisi kelas yang optimal.

Manfaat artikel ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu dalam hal penerapan langsung dan dalam hal konsep atau teori. Dari segi penerapan langsung, artikel ini dapat berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola kelas, bahan evaluasi bagi sekolah dalam menyediakan fasilitas, dan acuan bagi peneliti masa depan dalam mengembangkan studi tentang pengelolaan kelas dan pembelajaran di sekolah dasar. Dari segi konsep atau teori, artikel ini memperkaya studi dalam manajemen pendidikan, khususnya terkait pengelolaan kelas, yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis pengaruh tata kelola ruang kelas terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Prosedur SLR dilakukan secara sistematis dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup artikel yang relevan dengan topik analisis, diterbitkan antara 2015–2025, tersedia full-text atau lengkap, menggunakan metode penelitian yang jelas (kualitatif, kuantitatif, campuran, atau studi literatur), dipublikasikan di jurnal terakreditasi, dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik analisis, tidak tersedia full-text atau tidak lengkap, berupa opini atau berita non-ilmiah, metodologinya tidak jelas, menggunakan bahasa selain Indonesia atau Inggris, atau merupakan duplikasi penelitian lain.

Tahap berikutnya adalah identifikasi dan penyaringan literatur melalui Google Scholar dan database jurnal terakreditasi. Pencarian menggunakan kata kunci “tata kelola ruang kelas”, “pengelolaan ruang kelas”, “manajemen kelas”, “lingkungan belajar”, dan “Sekolah Dasar”. Dari pencarian awal ditemukan 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian disaring lebih lanjut berdasarkan relevansi konten, kualitas metodologi, dan kesesuaian data sehingga hanya 11 artikel yang dianalisis secara mendalam.

Tahap terakhir adalah ekstraksi dan analisis data, dimana dilakukan dengan membaca abstrak dan keseluruhan naskah untuk menilai relevansi dan mencatat informasi penting seperti penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, metode, hasil utama, dan kesimpulan. Analisis dilakukan secara sistematis untuk menemukan pola, trend, dan hubungan antar artikel atau penelitian yang

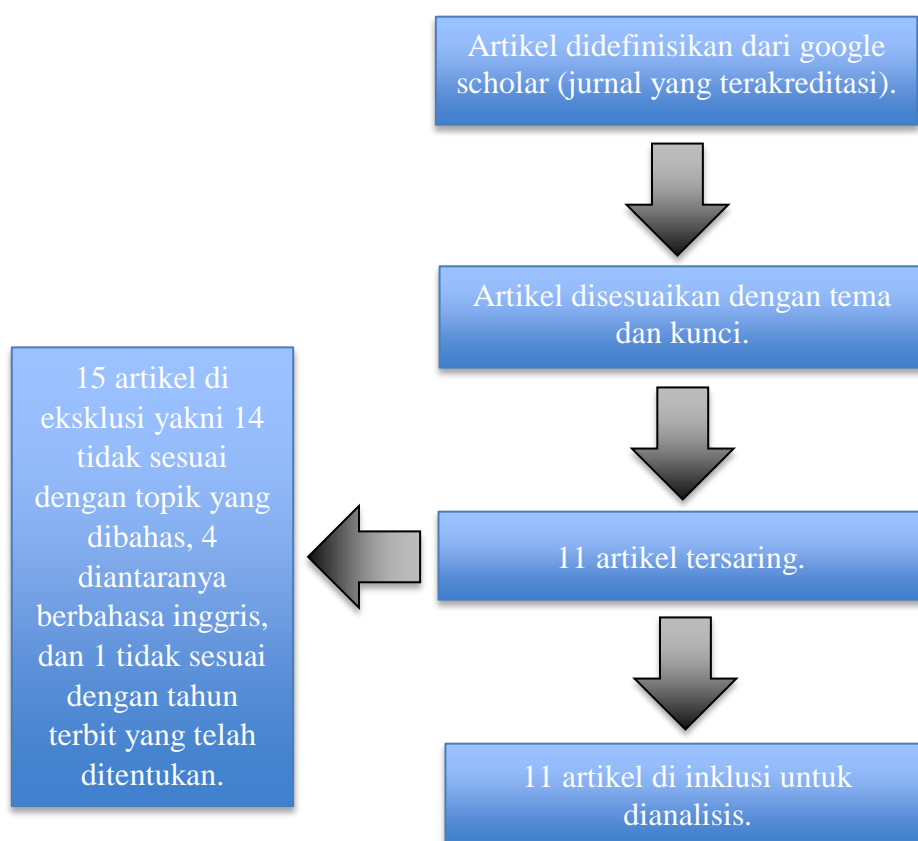
<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

relevan. Dengan prosedur ini, analisis yang dilakukan berhasil menyeleksi artikel yang valid dan relevan untuk mendukung kesimpulan mengenai pengaruh tata kelola ruang kelas terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar.

**Tabel 1.** Kriteria Inklusi dan Eksklusi dalam Memperoleh Data Analisis

No.	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1.	Artikel yang isinya sesuai dengan topik analisis.	Artikel yang isinya tidak sesuai dengan topik analisis.
2.	Diterbitkan antara 2015–2025.	Tidak diterbitkan antara 2015–2025.
3.	Tersedia full-text atau lengkap.	Tidak tersedia full-text atau tidak lengkap.
4.	Menggunakan metode penelitian yang jelas (kualitatif, kuantitatif, campuran, atau studi literatur).	Metodologinya tidak jelas, berupa opini atau berita non-ilmiah.
5.	Dipublikasikan di jurnal terakreditasi, dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris.	Menggunakan bahasa selain Indonesia atau Inggris, atau merupakan duplikasi penelitian lain.

**Gambar 1.** Langkah Menganalisis Artikel Menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR)



## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2.** Ringkasan Hasil Analisis yang Memenuhi Kriteria

No.	Artikel	Tujuan	Hasil Utama	Kesimpulan
1.	Nurista et al., (2025) Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Tata Kelola Ruang Kelas yang Optimal.	Menjelaskan bagaimana tata kelola ruang kelas fisik dan nonfisik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.	Tata kelola ruang kelas optimal (penataan ruang, manajemen perilaku, pemanfaatan sumber daya) meningkatkan efektivitas	Tata kelola kelas yang optimal menciptakan lingkungan belajar kondusif serta mendukung pencapaian tujuan

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

			dan performa belajar siswa.	pembelajaran.
2.	Mustikaati et al., (2025) Peran Tata Kelola Ruang Kelas dalam Mendukung Proses Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar.	Menganalisis peran tata kelola ruang kelas dalam mendukung efektivitas pembelajaran.	Pengelolaan ruang kelas (pencahayaan, ventilasi, penataan meja, media, dan aturan interaksi) berpengaruh pada konsentrasi, kenyamanan, dan keterlibatan siswa.	Tata kelola ruang kelas fisik dan nonfisik merupakan pondasi penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.
3.	Nurhayati1 et al., (2025) Tata Kelola Ruang Kelas sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar.	Menjelaskan bagaimana pengelolaan ruang kelas menjadi penunjang efektivitas pembelajaran.	Penataan ruang (meja, ventilasi, pencahayaan, media ajar) serta pengelolaan perilaku siswa terbukti mendukung efektivitas pembelajaran.	Pengelolaan ruang kelas yang baik sangat penting agar pembelajaran berjalan efektif, dengan memperhatikan aspek fisik ruang dan kenyamanan siswa.
4.	Aini & Alfani Hadi, (2023) Pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.	Mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa.	Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik menciptakan suasana belajar kondusif, meningkatkan fokus, motivasi, dan partisipasi siswa.	Mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa.
5.	HD & Darmawan, (2023) The Influence of Classroom Management and the Use of Learning Media on Increasing Student Learning Motivation.	Menganalisis pengaruh pengelolaan kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.	Pengelolaan kelas yang baik dengan penggunaan media pembelajaran tepat meningkatkan motivasi belajar siswa.	Efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui pengelolaan kelas efektif dan pemanfaatan media pembelajaran sesuai.
6.	Muadzah et al., (2024) Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Mengkaji praktik pengelolaan kelas untuk menciptakan lingkungan belajar efektif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Pengelolaan kelas sistematis (waktu, tempat duduk, interaksi siswa) meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar.	Pengelolaan kelas yang baik adalah faktor penting untuk menciptakan lingkungan belajar kondusif dan mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
7.	Mularsih & Hartini, (2019) Pengelolaan Ruang Kelas dalam Rangka Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran di PKBM Insan Cendikia.	Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan ruang kelas yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan keefektifan proses pembelajaran di PKBM Insan Cendikia.	Pengelolaan ruang kelas yang baik dan penataan layout yang efisien meningkatkan kenyamanan serta efektivitas pembelajaran warga belajar di PKBM Insan Cendikia.	Efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui pengelolaan ruang kelas yang rapi, nyaman, dan pemanfaatan fasilitas secara optimal.
8.	Anggraeni et al., (2024) Tata Kelola Kelas: Membangun Lingkungan Belajar yang Efektif.	Untuk menganalisis strategi tata kelola kelas yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran siswa.	Pengelolaan kelas efektif dilakukan melalui kesepakatan kelas, pembelajaran berdiferensiasi, dan penataan fisik kelas yang menarik.	Manajemen kelas yang baik meningkatkan motivasi, hubungan positif, dan efektivitas pembelajaran siswa.
9.	Rosmana et al., (2025) Pengaruh Penataan Ruang Kelas terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik.	Untuk menganalisis pengaruh penataan ruang kelas terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui aspek kenyamanan, estetika, dan	Penataan ruang kelas yang baik, mencakup pengaturan furnitur, dekorasi, pencahayaan, dan teknologi, berpengaruh positif terhadap minat, konsentrasi, dan partisipasi	Penataan ruang kelas yang efektif meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, dan mendukung proses

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

		efektivitas lingkungan belajar.	belajar siswa.	pembelajaran.
10.	Lubis, (2024)Tata Cara Pengelolaan Kelas yang Baik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.	Menjelaskan bagaimana pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui peran aktif guru sebagai pengelola dan fasilitator pembelajaran.	Guru yang mampu mengatur kelas dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dapat menciptakan suasana belajar yang tertib, disiplin, dan kondusif sehingga motivasi serta hasil belajar siswa meningkat.	Pengelolaan kelas yang efektif bergantung pada kemampuan guru memahami kondisi siswa dan menerapkan strategi yang tepat agar tercipta proses belajar yang optimal dan menyenangkan.
11.	Ahyani et al., (2025) Analisis Strategi Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Untuk menganalisis strategi pengelolaan kelas yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.	Pengelolaan kelas yang efektif mencakup tata letak lingkungan belajar, interaksi guru-siswa, manajemen kedisiplinan, serta penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Strategi pengelolaan kelas yang baik mendukung terciptanya suasana belajar kondusif, meningkatkan motivasi, dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Dari artikel yang berfokus pada tata kelola ruang kelas, terlihat bahwa pengaturan ruang dan perilaku siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Penataan ruang yang meliputi pencahayaan, ventilasi, posisi meja, serta penggunaan media pembelajaran terbukti meningkatkan konsentrasi, kenyamanan, dan partisipasi siswa. Pengelolaan ruang pembelajaran yang optimal juga mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang tenang, mendorong motivasi, serta meningkatkan performa belajar siswa. Selain itu, pengaturan ruang kelas yang optimal juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar yang lebih terstruktur dan berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan.

Selain itu, peran guru mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan kelas yang tertib dan efektif. Seorang pendidik yang mampu mengelola kelas secara sistematis melalui penataan fisik, pembagian waktu, pengaturan interaksi, dan pemanfaatan media dapat meningkatkan fokus, kedisiplinan, serta hasil belajar siswa. Dengan demikian, tata kelola ruang kelas yang baik dan efisien menjadi faktor kunci dalam mewujudkan pembelajaran yang nyaman, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

Maka dari itu, pengelolaan kelas yang baik adalah elemen kunci dalam membangun suasana belajar yang mendukung dan memfasilitasi pencapaian sasaran pendidikan atau hasil belajar siswa. Penelitian oleh Wahyuni & Khairunnisa, (2022) menunjukkan bahwa kemampuan seorang pendidik atau guru dalam mengelola kelas berkontribusi secara positif terhadap pencapaian belajar siswa di tingkat dasar. Guru yang berhasil membangun lingkungan kelas yang mendukung bisa meningkatkan fokus, motivasi, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Hal ini selaras dengan temuan penelitian Mutiaramses et al., (2021) yang menekankan pentingnya peran pengajar dalam mengelola kelas sebagai kemampuan utama yang secara besar meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, kemampuan dalam mengatur kegiatan pembelajaran di kelas yang dimiliki seorang guru sangat berpengaruh dalam mewujudkan kondisi belajar yang baik dan memfasilitasi siswa untuk mencapai performa belajar yang unggul. Melalui hasil penelitian ini, timbul pertanyaan mengenai cara-cara di mana kemampuan pengelolaan kelas guru membantu dalam membentuk suasana belajar yang baik dan meningkatkan prestasi siswa.

HD & Darmawan, (2023) Kajian ini berfokus pada dampak pengelolaan kelas dan pemanfaatan media pembelajaran. Temuan menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif, disertai penggunaan media yang relevan, secara nyata mampu mendorong peningkatan semangat

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

belajar peserta didik. Semangat yang tinggi berperan penting dalam mendorong partisipasi aktif siswa di berbagai aktivitas pembelajaran. Dalam penelitian yang lain, Purwani & Astuti, (2023) diketahui pula bahwa pengaturan kelas yang optimal dan pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dapat mendorong semangat dan pencapaian akademik siswa. Dari hasil ini, timbul pertanyaan seberapa besar penggabungan pengelolaan kelas dengan penggunaan media pembelajaran dapat memajukan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Muadzah et al., (2024) mengkaji pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menemukan bahwa pengelolaan kelas yang sistematis, termasuk pengaturan waktu, tempat duduk, dan interaksi siswa, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar. Meskipun penelitian spesifik pada penataan lingkungan belajar dalam pelaksanaan konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian Wahyuni & Khairunnisa, (2022) juga mendukung temuan tersebut dan menyatakan bahwa dalam konteks manajemen kelas secara umum, perencanaan yang matang dalam pengelolaan kelas sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan mendukung, serta kondusif. Selain itu, menekankan bahwa kemampuan guru untuk menyusun pembelajaran secara sistematis berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan dengan berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan agama. Hal ini mendukung hipotesis bahwa perencanaan pembelajaran yang terencana dan sistematis memiliki efek positif terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

Nurista et al., (2025) menekankan bahwa tata kelola kelas, baik dari segi fisik misal ruangnya maupun dari segi non-fisik yakni suasananya, sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar. Hal-hal seperti pengaturan tempat duduk, pencahayaan, ventilasi, dan perilaku siswa harus dipikirkan dengan baik agar kelas menjadi menyenangkan dan siswa lebih fokus. Meskipun penelitian spesifik dari Nurista belum tersedia, kajian dari Zaturrahmi, (2019) yang membahas pengelolaan ruang kelas menegaskan bahwa aspek fisik ruangan berkontribusi signifikan terhadap kenyamanan dan konsentrasi siswa. Purwani & Astuti, (2023) juga menunjukkan bahwa pengelolaan ruang kelas yang memperhatikan aspek fisik sangat penting dalam mendukung keterlibatan siswa, sehingga memaksimalkan efektivitas pembelajaran. Lingkungan sekolah yang baik juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Lingkungan dengan fasilitas yang memadai, ruang kelas yang bersih, dan hubungan sosial yang positif antara guru dan siswa cenderung mendorong siswa untuk lebih antusias dalam belajar. Sebaliknya, kondisi fisik yang buruk dan interaksi sosial yang negatif dapat mengurangi motivasi belajar siswa (Rosyidi et al., 2024). Interaksi positif antara pendidik dan siswa merupakan faktor penting dalam menciptakan proses belajar yang optimal. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Maulana et al., 2024), yang menekankan bahwa lingkungan belajar memainkan peran utama dalam mendukung hasil belajar siswa melalui hubungan sosial yang harmonis dan suasana kelas yang mendukung. Dengan demikian, pertanyaan tambahan yang muncul adalah bagaimana tata kelola ruang kelas, baik fisik maupun nonfisik, dapat meningkatkan kenyamanan, fokus, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Mustikaati et al., (2025) menambahkan bahwa pengelolaan ruang kelas yang baik, termasuk pencahayaan, ventilasi, penataan meja, media, dan aturan interaksi, berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi, kenyamanan, dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, pengelolaan ruang kelas yang memperhatikan aspek fisik dan interaksi siswa secara langsung meningkatkan efektivitas dan kenyamanan proses belajar. Penelitian oleh Purwani & Astuti, (2023) dan Elmi Masfufah et al., (2023) juga mendukung hal ini dengan menekankan pentingnya optimalisasi ruang kelas sebagai bagian dari strategi pengelolaan kelas yang efektif untuk mendapatkan keberhasilan belajar yang sebaik-baiknya. Hal ini memperkuat hipotesis bahwa tata kelola ruang kelas yang optimal berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran.

Nurhayati et al., (2025) menunjukkan bahwa tata kelola kelas berkualitas baik memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran yang efektif. Berdasarkan temuan di

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

atas terbukti bahwa tata kelola kelas dan perilaku siswa berkontribusi pada efektivitas pengajaran di sekolah dasar. Penemuan ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa tata kelola kelas yang direncanakan dengan baik dan berfokus pada kesejahteraan siswa merupakan fondasi penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan demikian, keseluruhan temuan jurnal pendukung tersebut mengarahkan pada hipotesis bahwa pengelolaan kelas yang efektif, meliputi keterampilan guru, tata kelola ruang kelas fisik dan nonfisik, serta pemanfaatan media pembelajaran, memiliki pengaruh positif terhadap motivasi, fokus, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Strategi pengelolaan kelas yang terintegrasi menjadi pondasi utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi keberhasilan proses pendidikan di lingkungan sekolah dasar secara menyeluruh.

Strategi yang kuat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Sebagai pemimpin kelas, guru harus menerapkan strategi yang meningkatkan suasana belajar, meningkatkan motivasi siswa, dan mengoptimalkan penggunaan sumber belajar. Strategi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai panduan tindakan tetapi juga merupakan pendekatan sistematis untuk mencapai tujuan Pendidikan (Shofirah et al., 2024). Manajemen kelas penting bagi guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong keberhasilan akademik, meminimalkan perilaku yang tidak diinginkan, serta membentuk kemampuan siswa dalam mengatur diri selama proses belajar berlangsung. Manajemen kelas penting bagi guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong keberhasilan akademik, meminimalkan perilaku yang tidak diinginkan, serta membentuk kemampuan siswa dalam mengatur diri selama proses belajar berlangsung (Nafisah et al., 2024). Hadi & Mulyono, (2024), desain lingkungan belajar yang baik sangat penting untuk keberhasilan manajemen pembelajaran. Desain yang baik tidak hanya mencakup elemen administratif, tetapi juga tata letak kelas yang nyaman dan efektif yang mendorong partisipasi aktif siswa. Desain yang baik meningkatkan kualitas proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar melalui penciptaan lingkungan belajar yang ramah dan kooperatif, serta menyenangkan akan mendukung peningkatan efektivitas proses belajar di sekolah dasar.

Karena guru melakukan berbagai kegiatan, banyak siswa lebih termotivasi untuk belajar. Kegiatan ini secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Jika seorang guru melakukan tugasnya dengan baik, dia memiliki kemampuan untuk merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna yang diterima oleh semua siswa, yang ditunjukkan oleh antusiasme dan semangat belajar mereka. Inisiatif siswa membantu guru meningkatkan motivasi belajar siswa, secara teoritis memperluas pemahaman tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar dan secara praktis meningkatkan kualitas pengajaran serta berdampak positif bagi guru maupun siswa (Andana et al., 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan lingkungan belajar melalui tata kelola ruang kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Pengelolaan kelas yang efektif mencakup keterampilan guru dalam mengatur dan mengendalikan proses pembelajaran, pengelolaan ruang kelas secara fisik maupun nonfisik, serta pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kombinasi dari ketiga aspek tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman, serta mendorong fokus, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan penerapan tata kelola ruang kelas yang terencana, sistematis, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal, meminimalisir gangguan, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya bergantung pada kemampuan pedagogis guru secara individual, tetapi juga pada kemampuan dalam mengelola ruang kelas dan lingkungan belajar secara menyeluruh. Oleh karena itu,

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

strategi pengelolaan kelas yang terintegrasi antara peran guru, tata ruang, dan penggunaan media pembelajaran menjadi kunci utama dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran yang maksimal dan keberhasilan pendidikan di sekolah dasar.

## REFERENSI

- Ahyani, D., Rosmana, P. S., Tazkiyah, N. T., Fauzi, J., & Zulfa, N. (2025). Analisis Strategi Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(2), 264–273.
- Aini, A., & Alfani Hadi. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208–224. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i2.104>
- Andana, E. B., Marmoah, S., & Sularmi, S. (2022). Analisis peran guru dalam memotivasi belajar peserta didik kelas iv sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(1). <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i1.49810>
- Anggraeni, R., Oktavianti, D. M. P., & Aliyyah, R. R. (2024). Tata Kelola Kelas : Membangun Lingkungan Belajar yang Efektif. *Karimah Tauhid*, 3(9), 9856–9874. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.14628>
- Anjelin, A. E., & Purnomo, H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 159–163. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i3.236>
- Elmi Masfufah, Erna Sari, Asshofarul Munafi'ah, & Heny Kusmawati. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *Journal of Student Research*, 1(1), 215–230. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.981>
- Fajarudin, A. A., Samsudi, A., & Lailatul Mas'adah, N. (2021). Teknik Ice Breaking sebagai Penunjang Semangat dan Konsentrasi Siswa Kelas 1 MI Nurul Islam Jatirejo. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 2(2), 147–176. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v2i2.21>
- Hadi, R., & Mulyono, A. (2024). Implementation of the Elementary School Administration Model in Increasing the Effectiveness of Learning Management. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 9(2), 380. <https://doi.org/10.58258/jupe.v9i2.7000>
- HD, A. A., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Classroom Management and the Use of Learning Media on Increasing Student Learning Motivation. *Hikmah*, 20(2), 372–382. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v20i2.336>
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Lubis, M. (2024). Tata cara pengelolaan kelas yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)*, 2(1), 72–76.
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696>
- Maulana, R. F., Imtiyaz, A. R., Wulandari, R. I., Felisa, A. S., Ramadhani, A. D., & Wulandari, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 8 Gresik. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(3), 123–132.
- Minsih, D. G. A. (2018). *Pendidikan dasar* Minsih, D. G. A. (2018). *Pendidikan dasar*. 5(1), 20–27. 5(1), 20–27.
- Muadzah, A., Abdurrohman, & Mustofa, T. (2024). Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(01), 91–97. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v6i01.606>
- Mularsih, H., & Hartini, H. (2019). Pengelolaan Ruang Kelas Dalam Rangka Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Di Pkbn Insan Cendikia. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4312>
- Mustikaati, W., Pratiwi, P., Nur Fa, F., Diyah Anwar, A., Yusuf, D., & Marisa, D. (2025). Peran Tata Kelola Ruang Kelas dalam Mendukung Proses Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(10), 195–200.
- Mutiaramses, S. N., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

- Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 06(01), 43–48. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i2.104>
- Nafisah, A., Marmoah, S., & Riyadi, R. (2024). Teacher Classroom Management in Elementary Schools. *Proceeding of International Conference on Education*, 3, 144–149.
- Nurhayati, C. E., Ramdini, D., Nurazijah, M., Hayati, N. A., Nurbayanti, S., & Prihantini. (2025). Tata Kelola Ruang Kelas Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(September), 240–254.
- Nurista, A. S., Khoerunnisa, H., Luhukay, M. Z., & Nurmalasari, U. (2025). Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Tata Kelola Ruang Kelas yang Optimal. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(June), 6–9.
- Purwani, & Astuti, D. (2023). Pengembangan Lingkungan Pembelajaran yang Positif Melalui Manajemen Kelas. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 15179–15193.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Nur, A., & Ha, A. (2025). *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Pengaruh Penataan Ruang Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik*. 8(2), 577–585. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.1404>.AL-AFKAR
- Rosyidi, M., Sa'adah, J. Q., Latifah, U., Maharani, D. K., Aj-Jaudah, S., & Wulandari, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di MAN 4 Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(3), 141–149.
- Sekarrini, F., Andriyani, Y., & Rustini, T. (2022). Menumbuhkan Sikap Disiplin Melalui Pembuatan Aturan Kelas Dengan Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 257–269. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.313>
- Shofirah, N. H., Noviawati, K. T., Firmansyah, J., & Mu'alimin. (2024). Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 5(1), 39–49. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v5i1.86>
- Wahyuni, N., & Khairunnisa. (2022). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di Sekolah. *Rekognisi: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 7(1), 32–37.
- Zaturrahmi. (2019). Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas. *E-Tech Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 07(04), 01–07. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>